

SOSIALISASI CUCI TANGAN YANG BENAR SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PREVENTIF COVID-19 DI SD NEGERI 27 PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH

Irma Fitria¹⁾, M. Rezeki Muamar²⁾, Sri Raudhati³⁾, Ferri Zulfahmi⁴⁾

¹⁾Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh, Indonesia

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh, Indonesia

³⁾Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh, Indonesia

⁴⁾Rumah Sakit Telaga Bunda, Bireuen, Aceh, Indonesia

irmafitria87@gmail.com

Abstract

The pandemic due to the prolonged Corona Virus Disease (COVID-19) is engulfing various countries around the world. On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) has declared COVID-19 as a global pandemic. According to WHO, one of the preventive measures for COVID-19 is washing hands properly with soap. Proper hand washing socialization will be one of the good habits that will be applied by students in daily life with the aim of avoiding disease, especially the transmission of the COVID-19 disease which is becoming an outbreak at this time. This community service activity was carried out at SD Negeri 27 Peusangan, Bireuen Regency, Aceh Province, totaling 31 students with demonstration methods and audio-visual media. After this service activity, the students were very enthusiastic and became aware of the importance of proper hand washing. It is hoped that this activity will continue to be intensified as one of the efforts to prevent the transmission of COVID-19, especially in Indonesia.

Keywords: Hand Washing, Preventive, COVID-19.

Abstrak

Pandemi akibat Corona Virus Disease (COVID-19) yang berkepanjangan sedang melanda berbagai negara di belahan dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. Menurut WHO, salah satu langkah preventif COVID-19 adalah mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun. Sosialisasi cuci tangan yang benar akan menjadi salah satu kebiasaan baik yang akan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan terhindar dari penyakit, khususnya penularan penyakit COVID-19 yang sedang menjadi wabah saat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 27 Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, berjumlah 31 siswa dengan metode demonstrasi dan media audio visual. Setelah kegiatan pengabdian ini, para siswa sangat antusias dan menjadi paham tentang pentingnya cuci tangan yang benar. Diharapkan kegiatan ini terus digencarkan sebagai salah satu upaya preventif penularan COVID-19 khususnya di Indonesia.

Kata kunci: Cuci Tangan, Preventif, COVID-19.

PENDAHULUAN

Berbagai negara di belahan dunia sedang dilanda pandemi akibat *Corona Virus Disease* (COVID-19). Hingga saat ini, virus COVID-19 sudah berkembang dengan berbagai varian, dan hingga saat ini sudah ditemukan berbagai jenis vaksin untuk mencegah penularan COVID-19, tetapi belum ditemukan obat yang efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Menurut WHO, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) merupakan beberapa jenis coronavirus yang mengakibatkan infeksi saluran nafas pada manusia. Ditemukan COVID-19 yang merupakan coronavirus jenis baru yang menyebabkan pandemic global yang kita rasakan sampai sekarang. Sebelum menjadi pandemic di seluruh dunia, virus ini awalnya mulai menjadi wabah di Wuhan, Tiongkok tepatnya pada bulan Desember 2019.

Setelah ditemukan di China, kemudian menyebar ke seluruh dunia, sehingga WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemic global pada tanggal 11 Maret 2020. Dalam hitungan minggu virus ini menyebar ke seluruh negara bagian China, dan dalam hitungan bulan menyebar ke negara lain (Albertus, 2021). Berdasarkan laporan dari *Our World in Data*, hingga saat ini terdapat 425 juta kasus di seluruh dunia, dengan 5,89 juta kasus meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia terdapat 5,2 juta kasus, dengan 146 ribu kasus meninggal dunia.

Menurut WHO, salah satu langkah preventif COVID-19 adalah mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun. Salah satu tindakan sanitasi untuk memutuskan mata rantai kuman dan virus penyebab penyakit adalah dengan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.

Tangan merupakan media yang membawa kuman dan virus penyebab penyakit, yang menyebabkan terjadinya transfer patogen, secara kontak langsung dan tidak langsung. Tangan merupakan salah satu media dalam penularan penyakit. Kondisi tangan yang terkontaminasi atau dalam keadaan kotor dapat memindahkan bakteri, virus, dan kuman pada orang lain. Mencuci tangan pakai sabun dengan menggunakan air mengalir terbukti lebih efektif membunuh kuman daripada hanya mencuci tangan dengan air saja (Widiastuti, 2020).

Semua jenis virus khususnya COVID-19 dapat bertahan di luar tubuh manusia dan menyebar di udara sampai berhari-hari. Menurut WHO, saat seseorang berbicara, batuk atau bersin, percikan-percikan cairan tubuh yang keluar dari orang yang terinfeksi COVID-19, dapat menyebarkan virus ini. Berbagai jenis desinfektan atau hand sanitizer atau cairan antiseptic lain dengan kandungan alcohol terbukti dapat menjadi salah satu cara membunuh virus ini, tapi mencuci tangan pakai sabun dibawah air mengalir sudah terbukti lebih efektif sebagai upaya preventif COVID-19. Cairan hand sanitizer dapat digunakan saat disekeliling kita tidak tersedia air mengalir dan sabun untuk mencuci tangan. (Widiastuti, 2020).

WHO merekomendasikan untuk melindungi diri dan orang lain saat tidak mengetahui siapa yang menularkan dan ditularkan serta mencegah penyebaran virus COVID-19 adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Sangat dianjurkan sering mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir atau menggunakan cairan antiseptic berbahan dasar alcohol, karena dengan cara itu dapat membunuh virus apapun yang ada di tangan manusia.

Anak usia sekolah terutama Sekolah Dasar mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya cuci tangan terutama di lingkungan sekolah. Walaupun fasilitas sudah disediakan pihak sekolah, akan tetapi tidak dimanfaatkan siswa dengan maksimal. Edukasi dan sosialisasi cuci tangan yang benar dengan sabun dan air bersih mengalir sangat tepat dilakukan pada anak-anak karena harus dimulai sejak dini. Sosialisasi cara cuci tangan yang benar akan menjadi salah satu kebiasaan baik yang akan diterapkan anak-anak dan dilakukan sebagai kebiasaan rutin dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan terhindar dari penyakit, khususnya di masa pandemi COVID-19 saat ini (Widiastuti 2020).

Menurut Widiastuti (2020), terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum memulai langkah mencuci tangan yang benar, diantaranya terdapat sabun dan air bersih yang mengalir, membutuhkan waktu minimal 20 detik untuk mencuci tangan, serta harus diperhatikan juga sebelum mencuci tangan tidak dibenarkan menyentuh hidung, mulut, dan mata. WHO merekomendasikan enam langkah mencuci tangan berikut ini sebagai salah satu upaya preventif COVID-19:

1. Membasasi kedua tangan dengan air yang mengalir dan meratakan kedua tangan dengan sabun
2. Menggosok kedua punggung tangan kanan dan kiri secara bergantian
3. Menggosok jari tangan dan sela-sela jari secara bergantian hingga bersih
4. Membersihkan ujung jari kanan dan kiri secara bergantian dengan kedua tangan dikatupkan atau

dengan gerakan saling mengunci

5. Menggosok dan memutar ibu jari kanan dan kiri secara bergantian
6. Menggosok perlahan ujung jari kanan ke telapak kiri dan sebaliknya secara bergantian

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 27 Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, dilakukan dengan metode demonstrasi langsung di depan kelas dan menggunakan media infokus untuk mempresentasikan video yang berkaitan dengan kebiasaan cuci tangan sehari-hari. Semua itu dilakukan dengan tujuan setiap informasi yang diterima anak-anak melalui proses melihat, mendengar, mencoba akan menjadi pengingat yang akan dilakukan sebagai kebiasaan sehari-hari. Adapun sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa SD Negeri 27 Peusangan kelas I dan kelas II berjumlah 31 siswa.

Adapun tahapan dan hasil dari kegiatan pengabdian ini yang diadaptasi dari Amir (2020), adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan
 - a. Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu SD Negeri 27 Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh
 - b. Menemui kepala sekolah untuk permohonan izin melakukan kegiatan pengabdian sekaligus pengurusan administrasi.
 - c. Persiapan alat dan bahan, serta akomodasi yang dibutuhkan untuk kegiatan ini.

2. Kegiatan Sosialisasi dan Demonstrasi
 - a. Pembukaan acara dan perkenalan tim pengabdian dengan siswa oleh kepala sekolah dan guru setempat
 - b. Pemaparan materi terkait dengan cara cuci tangan yang benar. Adapun media yang digunakan disini adalah media yang menarik perhatian anak-anak yaitu menunjukkan video yang berisi cara mencuci tangan yang benar dengan nyanyian agar memudahkan anak-anak dalam melafalkannya. Kemudian menunjukkan video animasi akibat dari tidak mencuci tangan.
 - c. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan contoh cara cuci tangan yang benar sesuai standar WHO. Sambil video dipaparkan anak-anak sangat antusias mengikuti Gerakan-gerakan yang ada dalam video sambil bernyanyi
 - d. Setelah dilakukan demonstrasi bersama, tim pengabdian meminta kesediaan anak secara sukarela untuk tampil ke depan memperagakan cara cuci tangan yang benar. Bagi anak-anak yang berani tampil diberikan bingkisan khusus, sehingga anak-anak begitu antusias untuk tampil ke depan.
 - e. Setelah sosialisasi dan demonstrasi di dalam kelas, selanjutnya semua peserta diarahkan keluar ruangan untuk mendemonstrasikan cara cuci tangan yang benar langsung di tempat cuci tangan yang sudah disediakan oleh pihak sekolah dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Selama pandemic ini, tempat cuci tangan menjadi hal yang wajib disediakan oleh pihak sekolah sebagai upaya preventif penularan COVID-19.
3. Penutupan

Acara ditutup dengan pemberian bingkisan menarik untuk semua siswa yang telah berpartisipasi pada hari itu. Dilanjutkan dengan foto bersama dengan semua siswa, kepala sekolah dan dewan guru. Kemudian tim berpamitan dengan seluruh siswa, kepala sekolah dan dewan guru. Mereka sangat berharap kegiatan pengabdian di sekolah akan diadakan Kembali di waktu yang akan datang, dan jika memungkinkan kegiatan ini dapat dijadikan kegiatan rutin sebagai salah satu bentuk Kerjasama antara pihak perguruan tinggi dengan sekolah.
4. Output yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu para siswa mengetahui manfaat mencuci tangan dan mampu melakukan cuci tangan dengan benar sesuai standar

WHO sebagai salah satu upaya preventif penularan COVID-19. Hasil kegiatan pengabdian ini, para siswa tampak memahami dan mampu mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang benar yang terlihat dari antusiasme siswa dalam mendemonstrasikan cara mencuci tangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Outcome yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu dengan adanya kegiatan ini diharapkan para siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak khususnya tidak mudah terserang penyakit atau terhindar dari penularan COVID-19 khususnya karena kurangnya pengetahuan pentingnya mencuci tangan yang benar.
6. Diharapkan kepada peserta kegiatan sosialisasi ini dapat mengaplikasikan ilmu tentang cuci tangan yang benar serta menjadi salah satu informasi penting untuk dapat disebarluaskan kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi cuci tangan yang benar di SD Negeri 27 Peusangan, didapatkan hasil anak-anak sangat antusias dengan kegiatan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di SD Negeri 27 Peusangan ini bertujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya tindakan mencuci

tangan yang benar dengan menggunakan sabun, apa saja manfaat yang didapatkan serta apa saja yang menjadi akibat tidak melakukan tindakan tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kolaborasi media audio visual dan demonstrasi.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Cuci Tangan yang Benar

Pengabdian yang dilakukan oleh Mardiyani et al (2020), mendapatkan 40% siswa SD kurang memperhatikan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, sehingga belajar dalam kondisi tangan kotor baik karena makanan atau karena bermain saat istirahat berlangsung. Sehingga dilakukan edukasi praktik cuci tangan pakai sabun untuk memberikan pemahaman tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada siswa, dengan hasil banyak siswa aktif berperan pada kegiatan ini sehingga terlihat bahwa

siswa mulai paham akan pentingnya mencuci tangan yang benar.

Pengabdian ini menekankan pentingnya menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan benar pakai sabun untuk mencegah berbagai macam penyakit, khususnya pada masa pandemic yang sedang berlangsung sekarang ini. Hal ini harus dibiasakan sedini mungkin. Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Suprpto et al (2020), data awal didapatkan mayoritas siswa TK sebagai anak usia dini belum mengetahui pentingnya mencuci tangan dan sudah mulai diterapkan cuci tangan pakai sabun sebagai kebiasaan sehari-hari atau menjadi tradisi di kalangan anak-anak. Akan tetapi cara cuci tangan belum sesuai dengan aturan yang benar, sehingga dibutuhkan penyuluhan agar menjadi kebiasaan baik yang sesuai standar kesehatan agar setelah mencuci tangan kuman tidak menempel. Dibutuhkan peran dukungan guru dan orangtua untuk menerapkan cuci tangan sebagai kebiasaan hidup sehat untuk anak usia dini. Hasil dari pengabdian ini, setelah dilakukan edukasi dengan video pembelajaran dan praktik langsung, diperoleh peningkatan yaitu anak telah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Pentingnya cuci tangan pakai sabun tidak hanya pada siswa, tetapi harus ditingkatkan juga kesadaran masyarakat, karena kebiasaan baik siswa akan sangat berpengaruh dengan guru dan orangtua sebagai pendukung yang hidup dalam masyarakat. Sesuai dengan pengabdian oleh Panirman (2021) di desa, didapatkan sebelum pelatihan dan simulasi peserta tidak mengetahui langkah mencuci tangan sesuai standar WHO, sehingga diberikan pelatihan dan simulasi dengan hasil peserta mampu menyebutkan waktu cuci tangan dengan tepat dan

benar serta mengetahui dan memperagakan langkah cuci tangan sesuai standar WHO. Ini juga sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Sinaga et al (2020), mendapatkan awalnya masyarakat Desa mayoritas belum mempunyai pemahaman yang baik tentang pentingnya cuci tangan yang benar khususnya saat pandemic COVID-19 yang sedang kita alami sekarang. Salah satu langkah dan upaya untuk berkontribusi dalam membantu pemerintah untuk mengurangi angka penularan COVID-19 adalah dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi mencuci tangan pakai sabun pada masyarakat. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan bertambahnya pengetahuan masyarakat dan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya mencuci tangan dengan benar dengan menggunakan sabun pada air bersih yang mengalir.

Dalam pengabdian ini, media yang digunakan adalah kolaborasi antara media audio visual dan demonstrasi langsung, sehingga sangat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya cuci tangan yang benar sebagai upaya preventif penularan COVID-19. Media yang digunakan dalam penyuluhan juga sangat berperan penting. Sesuai dengan pengabdian yang dilakukan oleh Parasyanti et al (2020), didapatkan hasil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan pakai sabun dengan menggunakan media video, mayoritas siswa berada pada kategori tidak mampu mencuci tangan dengan benar. Setelah diberikan pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video, mayoritas siswa berada pada kategori mampu (92,6%)mencuci tangan dengan benar. Kemudian didapatkan, terdapat pengaruh tingkat kemampuan cuci tangan terhadap media video yang

digunakan dalam pendidikan kesehatan mencuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 1 Berangbang Jembrana.

Mengenai media yang digunakan dalam penyuluhan untuk mengubah perilaku masyarakat, ada beberapa penelitian yang sudah membuktikan diantaranya, penelitian Anggraeni (2016), didapatkan terdapat perbedaan antara pendidikan kesehatan metode menggunakan media audio visual tentang cuci tangan terhadap praktik dan perilaku cuci tangan dengan metode demonstrasi secara langsung dengan pada anak usia pra sekolah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rachmawati (2017), yang mendapatkan terdapat pengaruh penyuluhan tentang mencuci tangan dengan media video terhadap penerapan praktik cuci tangan di SDN Nogotirto. Tentang pengaruh media, juga sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Sianipar (2021), yang mendapatkan masyarakat paham tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun secara teratur karena melihat langsung bakteri yang tumbuh, melalui media yang digunakan yaitu penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dengan media slide power point yang berisi penjelasan mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun dan mendemonstrasikan langsung dengan swab tangan dari salah seorang masyarakat sebelum dan sesudah cuci tangan lalu digorekan pada media PDA (Potato Dextrose Agar).

Di masa pandemi seperti sekarang ini, memang sangat banyak sekali kegiatan pengabdian yang bertema PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), terlebih tentang cuci tangan. Akan tetapi pengabdian tentang cuci tangan yang benar sesuai standar WHO memang harus terus digalakkan diberbagai tempat khususnya di Indonesia. Terlebih mengingat semakin tinggainya angka sebaran COVID-19

varian terbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat khususnya tentang cuci tangan di berbagai tempat berbeda merupakan salah satu usaha promotive sekaligus preventif penularan COVID-19 Di Indonesia khususnya, dan juga merupakan salah satu cara membantu pemerintah dalam menanggulangi tingginya angka sebaran COVID-19 di Indonesia.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi cuci tangan yang benar dapat menambah pemahaman siswa tentang cuci tangan yang benar sesuai ketentuan WHO dan sangat dibutuhkan di masa pandemi seperti sekarang sebagai upaya preventif penularan COVID-19 di Indonesia khususnya. Diharapkan kegiatan sosialisasi ini terus digalakkan sebagai salah satu upaya mengurangi angka COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 27 Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh yang telah memberikan izin, serta kepada dewan guru yang telah banyak membantu selama kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Audric. (2021). Epidemiologi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019). Alomedika
- Amir, Nurhidayah. (2020). Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: Sosialisasi dan Demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun di Posyandu Lansia Kampung Yahim. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura.

- Anggraeni, Erina Setya et al. (2016). Perbedaan Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Secara Langsung dengan Audio Visual tentang Cuci Tangan Terhadap Praktek dan Perilaku Cuci tangan pada Anak Usia Pra Sekolah. Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Mardiyani, Siti Asmaniyah et al. (2020). Edukasi Praktek Cuci tangan Standar WHO dan Peduli Lingkungan. Jurnal pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M). Vol 1, No. 2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Malang.
- Panirman, Leo et al. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. Jurnal Abdi Masyarakat Humanis. Vol 2 No 2. LPPM Universitas Pamulang.
- Parasyanti, Ni Ketut Vera. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi. Vol 9, No 1. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi.
- Rachmawati, Fijri et al. (2017). Pengaruh Penyuluhan Tentang Cuci tangan dengan Media Video Terhadap Penerapan Praktik Cuci Tangan di SD Negeri Nogotirto Yogyakarta. Unisa Digital Library Repository. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Sianipar, Herna Febrianty. (2021). Demosntrasi Pentingnya Cuci tangan Pakai Sabun Untuk Mencegah Pertumbuhan Mikroba. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Sinaga, Lia Rosa Veronika. (2020). Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Desa Sawo Sebagai bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. Jurnal Abdimas Mutiara. Vol 1 No 2. Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Suprpto, Rahmat et al. (2020). Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman kanak-Kanak (TK) di Semarang. Jurnal Surya Masyarakat. Vol 2 No. 2. Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Widiastuti, Ni Kadek. (2020). Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Covid-19. Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Bali.